

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan untuk menggali data tentang Persepsi Guru Mata Pelajaran Terhadap Peran Guru Bimbingan Konseling di SMPN 23 Banjarmasin.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif, suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup> Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, “penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan”.<sup>2</sup>

Dalam hal ini penelitian yang diteliti adalah mengenai persepsi guru

---

<sup>1</sup> Syaifudin Anwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 5.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 73.

mata pelajaran terhadap peran guru bimbingan dan konseling di SMPN 23 Banjarmasin.

## **B. Subjek dan Objek penelitian**

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi yaitu sebagai sumber utama dari suatu data penelitian. Subjek penelitian ini adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data yang mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>3</sup> Adapun data keseluruhan responden ialah 30 orang guru mata pelajaran. Pihak-pihak yang menjadi subjek penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran di SMPN 23 Banjarmasin.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro kontra, simpati-antipati, keadaan batin dan bisa juga berupa proses. Apabila dilihat dari sumbernya, objek dalam penelitian ini adalah Persepsi dari Guru Mata Pelajaran.

## **C. Data dan Sumber Data**

1. Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari dua klarifikasi, ialah sebagai berikut:
  - a. Data primer meliputi data tentang Persepsi guru mata pelajaran terhadap peran guru bimbingan dan konseling di SMPN 23 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan Skala

---

<sup>3</sup> *ibid*, h. 34

Likert memiliki lima kategori yang kesesuaian dan memiliki interval skor 1-5. Untuk mendukung pernyataan diberi skor tertinggi dan untuk jawaban yang tidak mendukung diberi skor rendah.

Adapun pemberian skor tersebut dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Katagori Jawaban Skala Persepsi**

No.	Pernyataan positif		Pernyataan Negatif	
	Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai
1.	Sangat sesuai	5	Sangat sesuai	5
2.	Sesuai	4	Sesuai	4
3.	Cukup Sesuai	3	Cukup sesuai	3
4.	Tidak Sesuai	2	Tidak sesuai	2
5.	Sangat tidak sesuai	1	Sangat tidak sesuai	1

Adapun beberapa indikator yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu: Proses pengamatan tentang BK, Proses pengolahan informasi tentang BK, Pengalaman tentang BK, Proses penginterpretasian terdapat bimbingan dan konseling, Proses pengorganisasian tentang BK.

- b. Data sekunder ialah data mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini meliputi:

- a. Guru Mata Pelajaran di SMPN 23 Bnajarmasin yang ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini.

- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu memberikan informasi mengenai data yang akan digali. Yaitu Guru Mata pelajaran, Guru Bk dan staff sekolah.
- c. Dokumentasi yaitu seluruh data ataupun catatan yang berhubungan dengan semua data yang diperlukan untuk melengkapi data.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu tahapan yang terpenting didalam suatu penelitian adalah teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data tersebut, antara lain ialah:

##### **1. Angket Skala Persepsi**

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada informan untuk dijawabnya.<sup>4</sup> Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari informan, selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah informan cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan terbuka atau tertutup, dan dapat diberikan kepada informan secara langsung atau dikirim melalui pos atau media internet.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 199

Peneliti menggunakan skala likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>5</sup> Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Adapun jenis angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya memberi tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai dan sudah di sediakan. Selain itu, dalam pembuatan angket tentunya harus memperhatikan penentuan skala pengukuran (*rating scale*) untuk melihat gambaran secara umum karakteristik responden serta penilaian responden pada masing-masing variabel dalam angket tersebut.

Skala tersebut berisi tentang pernyataan dan jawaban, dengan menggunakan pilihan jawaban: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Tidak Sesuai (TS), Dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Adapun Jumlah Skor akan dihitung lalu dibandingkan dengan norma:

80%-100%= sangat baik

60%-<80%= baik

---

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 134.

40% - < 60% = cukup baik

20% - < 40% = tidak baik

0% - < 20% = sangat tidak baik

**Tabel 3.2 Item pernyataan positif dan Negatif**

No Item Pernyataan Positif	No Item Pernyataan Negatif
1,3,7,7,11,12,13,17,18,20,21,22,23,24,26,27,28,30	2,4,5,6,8,9,10,14,15,16,19,25,29

Adapun rancangan instrumen dalam angket Persepsi Guru mata pelajaran terhadap peran guru bimbingan dan konseling di SMPN 23 Banjarmasin, sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Instrumen Angket**

**INSTRUMEN PERSEPSI GURU MATA PELAJARAN TERHADAP  
PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING**

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		Jumlah item
				+	-	
1.	Persepsi Guru mata pelajaran terhadap peran guru bimbingan dan konseling	1. Proses Pengamatan terhadap BK	1. melihat kinerja guru BK dalam melakukan pelayanan 2. mengetahui proses persepsi 3. mengetahui persepsi Positif dan Negatif	1,3,6	2,4,5	6

		2. Proses pengolahan informasi tentang BK	1. mengetahui pentingnya informasi yang diperoleh tentang BK dari hal positif maupun negatif	7,11,12	8,9,10	6
		3. Pengalaman tentang BK	1. mengetahui pengalaman Guru MP terhadap guru BK 2. Mengetahui Kelebihan dan kelemahan adanya pelayanan BK disekolah	13,17,18	14,15,16	6
		4. Proses Penginterpretasian terhadap Bimbingan dan Konseling	1. dapat mengetahui proses penafsiran kesan terhadap BK	20,21,22,23,24	19	
		5. Proses Pengorganisasian tentang BK	1. dapat menerapkan pelayanan BK disekolah 2. dapat mengevaluasi pelayanan BK di sekolah	26,27,28,30	25,29	6

## 2. Observasi

Observasi, teknik ini adalah pengamatan dari peneliti terhadap obyek penelitiannya. Kita dapat mengumpulkan data ketika peristiwa terjadi dan datang lebih dekat untuk meliputi seluruh peristiwa. Untuk mendapatkan data-data penelitian secara akurat, penulis melakukan observasi dan survei langsung ke lokasi sekolah yaitu di SMPN 23 Banjarmasin. Untuk mengamati Persepsi guru mata pelajaran terhadap peran guru bimbingan dan konseling di SMPN 23 Banjarmasin maka diperlukannya observasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian

berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang di amati terlalu besar. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi tentang kondisi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, observasi kegiatan bimbingan dan konseling, sarana dan prasarana bimbingan dan konseling, Jadi dalam hal ini penulis datang di tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mendokumentasikan gambar, video ataupun rekaman suara dengan alat bantu berupa kamera terhadap kejadian-kejadian selama berlangsungnya penelitian, seperti berikut:

- a. Gambaran singkat lokasi penelitian SMPN 23 Banjarmasin
- b. Visi dan Misi SMPN 23 Banjarmasin
- c. Keadaan Umum dan tenaga pendidik SMPN 23 Banjarmasin,
- d. Keadaan Ruang Kelas, serta peserta didik.

**TABEL. 3.4 Suber Data, dan Teknik pengumpulan data**

<b>No</b>	<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
-----------	-------------	--------------------	--------------------------------



1	Data Pokok: Data tentang persepsi guru mata pelajaran di SMPN 23 Banjarmasin	Guru mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling	Angket, observasi dan dokumentasi
2	Data penunjang meliputi: a. Identitas sekolah b. Gambaran letak geografis SMPN 23 Banjarmasin c. Sejarah singkat SMPN 23 Banjarmasin d. Visi dan Misi SMPN 23 Banjarmasin e. Keadaan Guru dan pegawai di SMPN 23 Banjarmasin f. Keadaan Siswa di SMPN 23 Banjarmasin g. Keadaan sarana dan prasarana di SMPN 23 Banjarmasin	Kepala Sekolah, Wakasek kesiswaan, dan staff TU	Observasi, wawancara dan Dokumentasi

### E. Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari dokumentasi, observasi, dan angket. Pengolahan data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan

menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>6</sup>

Adapun pengolahan data pada angket Perseps Pelajaran terhadap Peran Guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 23 Banjarmasin menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Validitas Konstruk

Validitas konstruk merujuk kepada kualitas alat ukur yang dipergunakan apakah sudah benar-benar menggambarkan konstruk teoritis yang digunakan sebagai dasar operasionalisasi ataukah belum. Secara singkat, validitas konstruk adalah penilaian tentang seberapa baik seorang peneliti menerjemahkan teori yang dipergunakan ke dalam alat ukur.<sup>7</sup> Jadi, Validitas konstruk adalah kerangka dari suatu konsep, yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurinya. Validitas konstruk adalah sebuah gambaran yang menunjukkan sejauhmana alat ukur itu menunjukkan hasil yang sesuai dengan teori.<sup>8</sup> Didalam penelitian ini analisis konstruk dilaksanakan oleh penguji ahli tanpa menggunakan uji reliabilitas

---

<sup>6</sup>Norjannah, *Perilaku Asertif dalam Komunikasi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Islam UIN Antasari Banjarmasin*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, UIN Antasari Banjarmasin: Banjarmasin, 2019, h. 31.

<sup>7</sup>Widodo, Prasetyo Budi. "Reliabilitas dan validitas konstruk skala konsep diri untuk mahasiswa Indonesia." *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* 3.1, 2006, h. 3.

<sup>8</sup>Ihsan, Helli. "Validitas Isi Alat Uukur Penelitian: Konsep Dan Panduan Penilaiannya." *Pedagogia* 13.3, 2015, h. 173-179.

karena tidak bisa dilaksanakan. Jadi, uji konstruk didalam penelitian ini dilakukan oleh penguji ahli ialah Ibu Ermaliani, M.Pd dengan hasil disetujuinya kisi-kisi dalam pembuatan tabel angket, kelengkapan angket dan redaksional dalam penyusunan angket.

2. *Coding*, yaitu mengklasifikasikan jawaban Guru Mata Pelajaran dengan memberikan kode/poin tertentu terhadap alternatif jawaban responden.
3. *Skoring*, yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya.

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Klasifikasi	Skor	Klasifikasi	Skor
SS	5	STS	1
S	4	TS	2
CS	3	CS	3
TS	2	S	4
STS	1	SS	5
Jumlah soal	30	Jumlah soal	30

4. *Tabulating*, yaitu mentabulasi data jawaban yang telah diberikan skor kedalam bentuk presentase jawaban mahasiswa, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang diperoleh

F : Frekuensi yang diperoleh dari jawaban responden

N : Number of Cases (Jumlah banyaknya individu atau responden)<sup>9</sup>

## 5. Interpretasi Data

Untuk menginterpretasikan data secara keseluruhan terkait persepsi guru mata pelajaran terhadap peran guru bimbingan dan konseling di SMPN 23 Banjarmasin, dapat dilakukan dengan langkah :

- a. Menentukan nilai harapan (NH), nilai ini dapat diketahui dengan mengalikan jumlah item pertanyaan dengan skor tertinggi.
- b. Menghitung nilai skor keseluruhan (NS), nilai ini merupakan nilai rata-rata sebenarnya yang diperoleh dari hasil penelitian.

Adapun cara perhitungannya dengan menggunakan rumus mean yaitu:

$$MX = \Sigma \frac{X}{N}$$

Keterangan:

Mx = Mean atau Nilai Rata-rata

X = Jumlah Skor pada tiap indikator

N = Banyak Responden<sup>10</sup>

- c. Menentukan kategori, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\text{Kategori: } \frac{NS}{NH} \times 100$$

NS = Nilai Skor

NH = Nilai Harapan

Untuk memberikan interpretasi hasil angket yang diperoleh

---

<sup>9</sup> Zen Amiruddin, Statistik Pendidikan, (Yogyakarta: Exsis Offset, 2010), h. 35.

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 75.

digunakan pedoman berikut ini:

80%-100%= sangat baik

60%-<80%= baik

40%-<60%= cukup baik

20%-<40%= tidak baik

0%-<20%= sangat tidak baik

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kuesioner (angket), catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih suatu hal yang menjadi kepentingan dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan analisis data numerical (angka) dan dengan menggunakan teknik deskriptif yang memberikan penjelasan ulang, sehingga permasalahan yang ditemui lebih jelas dan akan mudah dalam memberikan kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Nasution dan Sugiyono menyatakan bahwa analisis data telah

---

<sup>11</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 335

dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>12</sup>

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analysis Interactive Model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclutions).

#### 1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil pembagian angket, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

#### 3. Penyajian Data

---

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 236

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik sejak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi data gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori yang berhubungan dengan Persepsi guru mata pelajaran terhadap peran guru bimbingan dan konseling di SMPN 23 Banjarmasin.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Hariani, Masriah (2020) *Motivasi Berprestasi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin*. Skripsi, Tarbiyah Dan Keguruan, h. 51.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian,
- b. Setelah menentukan masalah kemudian melakukan pembuatan proposal penelitian,
- c. Konsultasi dengan dosen penasehat,
- d. Mengajukan desain proposal dan meminta persetujuan judul.

### 2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah hasil proposal disetujui,
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing,
- c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian,

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengumpulan dan penyajian data

Pertama-tama penulis menyampaikan surat riset kepada kepala sekolah, menentukan sampel penelitian yaitu adalah Guru Mata Pelajaran di SMPN 23 Banjarmasin.



- b. Menyusun Instrumen berupa skala psikologis dengan alat pengumpul data. Yaitu skala Persepsi Guru mata pelajaran terhadap peran guru bimbingan dan konseling di SMPN 23 Banjarmasin.
- c. Setelah itu Penulis melakukan pembagian Angket Skala Persepsi. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bekerjasama dengan Guru Bk dan berdasarkan kesepakatan bersama Responden.
- d. Analisis

Setelah semua data terkumpul, kemudian penulis mengolah data-data yang ada tersebut agar dapat dianalisis sesuai dengan teknik yang telah ditentukan. Setelah semua teknik dilakukan, kemudian penulis menyusun data-data tersebut agar dapat dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.